



Budi Daya Pohon Salak di Tanah Karo

Cultivation of Salak Trees in Tanah Karo

Roswita Oesman^{1*}, Ardiansyah²

¹Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

²Universitas Alwashliyah Medan

Corresponding author*: roswitaoesman@gmail.com

Abstrak

Salak (*Salacca zalacca*) adalah sejenis tumbuhan palma yang buahnya bisa dimakan. Buah ini disebut juga dengan snake fruit karena kulit buahnya seperti sisik ular. Petani Desa Kutambaru Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo, membudidayakan Salak madu termasuk jenis salak unggul dengan ukuran buah lebih besar dan rasa yang lebih manis. Petani di Kabupaten Karo membudidayakan tanaman buah salak dengan jenis salak super, salak bali dan salad madu. karena kelebihannya itu harga salak madu lebih mahal dibandingkan salak lainnya, termasuk salak pondoh. Terinspirasi pada petani di Desa Kutambaru Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo, penulis tertarik melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah dengan Metode penelitian yang digunakan pada penulisan artikel ilmiah ini yaitu metode penelitian deskriptif yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Hasil pembahasan yaitu tanaman salak sangat tepat dibudi dayakan di Desa Kutambaru Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo, sebab tanaman salah tahan terhadap efek debu vulkanik yang sewaktu-waktu dimuntahkan olaeh gunung sinabung. Budi daya salak tidak sulit dan ada berbagai jenis salak yang bisa kita pilih untuk pembudidayaannya sesuai bangsa pasar yang akan kita tuju. Salak dapat tumbuh dengan baik pada temperature daerah dingin maupun panas ataupun tropis.

Kata Kunci: Budi Daya; Pohon Salak; Tanah Karo

Abstract

Salak (Salacca zalacca) is a kind of palm plant whose fruit can be eaten. This fruit is also called snake fruit because the skin of the fruit is like snake scales. Farmers in Kutambaru Village, Tiganderket District, Karo Regency, cultivate Salak honey, which is a superior type of salak with a larger fruit size and a sweeter taste. Farmers in Karo Regency cultivate salak fruit plants with types of super salak, bali salak and honey salad. because of its advantages, the price of salak honey is more expensive than other salak, including salak pondoh. Inspired by farmers in Kutambaru Village, Tiganderket District, Karo Regency, the author is interested in conducting research and writing scientific articles. The research method used in writing this scientific article is descriptive research method, which is a method used to find out the description, situation, something by describing it in detail. maybe based on the facts. The result of the discussion is that the salak plant is very appropriate to be cultivated in Kutambaru Village, Tiganderket District, Karo Regency, because the plant is not resistant to the effects of volcanic dust that is occasionally spewed out by Mount Sinabung. Cultivation of salak is not difficult and there are various types of salak that we can choose for cultivation according to the market nation we are going to. Salak can grow well in cold or hot or tropical areas.

Keywords: Cultivation; Salak tree; Land of Karo.

PENDAHULUAN

Salak (*Salacca zalacca*) adalah sejenis tumbuhan palma yang buahnya bisa dimakan. Buah ini disebut juga dengan snake fruit karena kulit buahnya seperti sisik ular. Pohon buah salak adalah palma perdu atau hampir tanpa memiliki batang dengan duri yang sangat banyak. Tangkai pohon salak memiliki duri yang panjang dan banyak dengan daun majemuk menyirip. Buah dari tumbuhan salak berbentuk segitiga agak bulat atau bulat telur terbalik dengan runcing di bagian pangkal dan membulat pada bagian ujung yang tertutup oleh kulit buah bersisik berwarna kuning coklat hingga coklat merah. Sarkotesta atau dinding buah tengah memiliki tekstur berdaging tebal berwarna putih hingga kuning krem, ada yang memiliki rasa manis, asam, bahkan sepat dengan biji keras berwarna coklat kehitaman di bagian tengah.

Sejak tahun 2016 salah satu petani desa Kutambaru yaitu Kamperas Terkelin Purba memilih untuk melakukan budidaya tanaman salak. Dia memilih melakukan budidaya salak ini karena salah satu tanaman yang mampu bertahan di tengah erupsi gunung api Sinabung, yang mana dampak erupsi hanya berdampak pada keberhasilan hasil buah dan tidak mengganggu hasil buah sama sekali. Bencana alam erupsi vulkanik Gunung Sinabung yang maraton sejak 2010 hingga sekarang tidak membuat surut semangat petani di lingkaran gunung ter-unik di dunia itu, bahkan bencana non alam wabah virus corona menghantam berbagai sektor kehidupan masyarakat dunia, tak kecuali para petani.

Kemudian Mereka pun terus berjuang membangun asa merajut harapan di tengah pandemi Covid-19. Menghadapi dua bencana sekaligus, bertani tetap digeluti. Sadar akan tantangan yang dihadapi, khususnya erupsi vulkanik Gunung Sinabung, petani Desa Kutambaru Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo, membudidayakan Salak madu termasuk jenis salak unggul dengan ukuran buah lebih besar dan rasa yang lebih manis. Petani di Kabupaten Karo membudidayakan tanaman buah salak dengan jenis salak super, salak bali dan salat madu. karena kelebihanannya itu harga salak madu lebih mahal dibandingkan salak lainnya, termasuk salak pondoh. Makanya, banyak petani melirik varietas baru dari buah salak ini. Apalagi, budidaya salak madu ini tidak begitu sulit. salak madu bisa dikembangkan dengan cara mencangkok dari induk pohon salak madu. salak madu cocok ditanam di daerah pegunungan yang lembap. Dengan banyak mendapatkan air, salak ini akan memiliki buah lebih lebat. Salak madu sangat baik ditanam di musim kemarau. Sebab, risiko terserang hama dan penyakit lainnya lebih rendah. Tapi pastikan tetap mendapat pasokan air yang cukup.

METODE PENELITIAN

Terinspirasi pada petani di Desa Kutambaru Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo, penulis tertarik melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah dengan Metode penelitian yang digunakan pada penulisan artikel ilmiah ini yaitu metode penelitian deskriptif yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen

atau korelasi.

Menurut Arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salak (*Salacca zalacca*) adalah sejenis tumbuhan palma. Buah ini disebut juga dengan snake fruit karena kulit buahnya seperti sisik ular. Pohon buah salak berupa palma perdu atau hampir tanpa memiliki batang dengan duri yang sangat banyak. Tangkai pohon salak memiliki duri yang panjang dan banyak dengan daun majemuk menyirip. Buah dari tumbuhan salak berbentuk segitiga agak bulat atau bulat telur terbalik dengan runcing di bagian pangkal dan membulat pada bagian ujung yang tertutup oleh kulit buah bersisik berwarna kuning coklat hingga coklat merah. Sarkotesta atau dinding buah tengah memiliki tekstur berdaging tebal berwarna putih hingga kuning krem dan ada pula yang memiliki daging buah berwarna kemerahan, ada yang memiliki rasa manis, asam, bahkan sepat dengan biji keras berwarna coklat kehitaman di bagian tengah.

Jenis- Jenis Salak :

1. **Salak condet** adalah jenis salak yang berasal dari Jakarta. Memiliki ukuran buah ada yang kecil, sedang, sampai besar. Memiliki kulit buah berwarna coklat hingga kehitaman dengan buah tebal, rasanya manis, agak kelat, hingga agak kesat.



Gambar 1. Salak condet

2. **Salak bali** adalah jenis salak yang berasal dari Sibatana, Bali. Salak ini memiliki ukuran buah kecil hingga sedang. Warna kulit buahnya coklat muda cenderung agak cerah dengan sisik jauh lebih halus, daging buah salak jenis ini tebal serta memiliki rasa manis, dan teksturnya kering dengan biji berukuran kecil dan tunggal.



Gambar 2. Salak bali

3. **Salak gading** dan **Salak kembang arum** adalah jenis salak yang berasal dari Jogja. Salak gading warna kulit buah kuning-gading mengkilap dengan ukuran buah sedang. Salak kembang arum memiliki kulit buah berwarna coklat dengan ukuran buah bermacam antara kecil, sedang, hingga besar.



Gambar 3. Salak gading dan Salak kembang arum

4. **Salak penjalinan** adalah jenis salak yang berasal dari Bangkalan, Madura. salak jenis ini memiliki ukuran buah kecil, kulit buahnya berwarna coklat-kekuningan dengan buah manis, renyah, dan masir.



Gambar 4. Salak penjalinan

5. **Salak Pondoh** adalah salah satu jenis salak yang berasal dari daerah Sleman, Yogyakarta. salak jenis ini memiliki rasa yang manis sejak buah masih muda.



Gambar 5. Salak Pondoh

6. **Salak Sidempuan** adalah jenis salak yang berasal dari desa Sibakua dan Hutalambung, Tapanuli Selatan. Jenis buah salak ini memiliki ukuran buah bervariasi

mulai dan ukuran kecil sampai besar. Daging buahnya tebal berwarna kuning tua semburat merah dengan toiv besar, Rasanya manis bercampur masam, berair, dan hampir tidak terasa sepetnya. Kulit buahnya bersisik besar dengan warna cokelat sampai kehitaman.



Gambar 6. Salak Sidempuan

7. **Salak Madu** adalah Salak yang berasal dari kawasan Sleman, Yogyakarta. Salak madu berbuah sepanjang musim dan memiliki cita rasa berbeda dengan salak pondoh. Salak madu memiliki cita rasa manis dan memiliki warna putih agak kuning seperti madu. Selain itu salak jenis ini kandungan air yang lebih banyak dengan tekstur daging yang renyah dan lembut.



Gambar 7. Salak Madu

8. **Salak Gading** yaitu salak yang memiliki ukuran lebih besar dibanding dengan ukuran salak pondoh. Warnanya juga berbeda yaitu putih kekuningan seperti gading gajah, sehingga disebut juga dengan nama salak bule. Namun salak ini konon berkhasiat dan dijadikan sebagai salah satu terapi pengobatan, diabetes, kolesterol dan stroke. Hal ini menjadikan salak gading memiliki harga lebih tinggi dari salak pondoh dan salak madu.



Gambar 8. Salak Gading

9. **Salak Gula Pasir** adalah Salak Bali jenis salak gula pasir yang rasanya manis. Salak Bali dikenal berdaging tebal namun memiliki rasa sangat masam, namun tidak dengan salak gula pasir. Salak ini memang memiliki daging lebih tipis, namun rasanya jauh lebih manis dibanding salak Bali yang lain. Ciri salak gula pasir adalah bentuknya lebih kecil dengan warna putih pucat, dengan tekstur yang renyah. Hal ini membuatnya cocok dibawa pulang sebagai oleh-oleh setelah puas berlibur di Pulau Dewata.



Gambar 9. Salak Gula Pasir

Cara Budi Daya Salak

1. Syarat Tumbuh

Tanaman salak merupakan tanaman asli hutan Indonesia, tanaman salak ini dapat ditemukan di daerah dataran rendah dengan ketinggian sekitar 50 meter hingga 800 meter di atas permukaan laut. Tanaman salak baik ditanam pada lahan yang memiliki derajat keasaman atau pH tanah sekitar 4-7,5, memiliki curah hujan sekitar 200-400 mm/bulan, memiliki kelembaban sekitar 80%-90%, serta memiliki suhu sekitar 20°C-30°C.

2. Pembibitan

Pembibitan salak dapat dilakukan dengan cara generatif melalui biji dan dengan cara vegetatif melalui pencangkakan.

a. Pembibitan melalui Biji

Biji yang berasal dari tanaman unggul dan buah yang telah tua. kemudian biji tersebut disemai pada bedengan, ember atau kantong plastik lalu diletakkan pada tempat yang teduh. Lakukan penyiraman secara rutin agar kelembapan media semai terjaga.

Setelah berumur sekitar 1 bulan biji mulai mengeluarkan akar dan akan bertunas. Setelah berumur 3-4 bulan bibit dapat dipindah tanamkan ke lahan tanam.

b. Pembibitan melalui Cangkok

Bibit cangkok diperoleh dari tanaman yang unggul, pernah berbuah setidaknya 2 kali, sehat dan memiliki anakan yang cukup untuk dicangkok. berikut adalah cara mencangkok :

- 1) Rumpun salak dibersihkan dari dedaunan kering dan juga sisa tangkai buah.
- 2) Pilihlah beberapa anakan yang akan dijadikan bibit.
- 3) Kemudian pisahkan anakan dari induk dengan memotongnya menggunakan pisau, namun jangan sampai benar terpisah dengan indukannya.
- 4) Siapkan media tanam berupa campuran tanah dengan humus atau pupuk kandang halus.
- 5) Siapkan botol bekas air mineral atau infus, lalu tempelkan ke pangkal calon anakan dan isi dengan media tanam yang telah disiapkan.
- 6) Jaga selalu kelembapan media tanam dengan melakukan penyiraman setiap hari. Biasanya setelah satu bulan akar mulai tumbuh.
- 7) Setelah 2 bulan penyapihan, pisahkan anakan tersebut dari tanaman induk.
- 8) Kemudian lepaskan media tanam dan pindahkan bibit cangkok ke polybag tanam atau keranjang.
- 9) Untuk mengurangi penguapan dan stres tanaman maka lakukan pengurangan daun pada bibit.
- 10) Letakkan bibit tersebut pada tempat yang teduh. Setelah berumur sekitar 1 bulan, bibit dapat dipindah tanamkan ke lahan tanam.

c. Persiapan Lahan Tanam

Lahan yang akan digunakan untuk budidaya salak, ditanami tanaman pelindung untuk mengurangi intensitas cahaya matahari karena pada habitat aslinya, salak tumbuh dibawah naungan pohon dihutan. Tanaman pelindung tersebut biasanya turi, lamtoro, albasia atau yang lainnya. Tanaman pelindung tersebut ditanam dengan jarak sekitar 10 m x 10 m atau 12 m x 12m.

Setelah itu lakukan pembersihan lahan tanam dari gulma atau tanaman pengganggu lainnya. Selanjutnya buatlah lubang tanam dengan ukuran sekitar 50 cm x 50 cm x 50 cm dan diberi jarak sekitar 2 m x 2 m. Tanah galian lubang tanam antara bagian bawah dan atas dipisahkan .

d. Penanaman Bibit Salak

Sebelum melakukan penanaman, lakukan pemupukan dasar dengan menggunakan pupuk kandang dan pupuk NPK yang dicampur dengan tanah galian atas, untuk menghindari serangan hama tanah maka campurkan pula dengan furadan 3g. Semua itu sesuai dengan dosis yang telah ditentukan.

Jika tanah pada lahan tanam terlalu masam, lakukan pengapuran dengan menggunakan kapur pertanian.

Jika semuanya telah siap, lakukan penanaman segera. Polybag atau keranjang tanam bibit dilepaskan. kemudian masukkan bibit ke lubang tanam dan timbun

kembali. Setelah itu pasang ajir dari bambu agar tanaman salak tidak mudah roboh terkena angin atau air. Lakukan penyiraman setelah itu.

3. Perawatan Tanaman Salak

- 1) Penyulaman
Segera lakukan penyulaman pada tanaman yang tumbuh tidak optimal atau mati dengan bibit yang baru agar tanaman dapat tumbuh serempak.
- 2) Penyiangan
Lakukan penyiangan pada gulma atau tanaman pengganggu lainnya yang ada disekitar tanaman salak secara rutin agar unsur hara yang dibutuhkan tanaman salak tidak berebut dengan gulma tersebut.
- 3) Pemupukan
Lakukan pemupukan secara rutin 2 kali dalam setahun atau setiap selesai panen dengan menggunakan pupuk kandang dan pupuk kompos. namun untuk hasil buah yang lebih maksimal bisa gunakan pupuk kimia berupa pupuk NPK atau campuran pupuk Urea, TSP dan KCl.
- 4) Sistem Pengairan dan Pembubunan
Sistem pengairan tanaman salak dibuat dengan cara membuat galian tanah diantara tanaman salak.
Setelah berumur 4 bulan setelah tanam lakukan pembubunan agar penopang batang semakin tinggi dan tidak roboh. Biasanya pembubunan ini dilakukan bersama dengan pemupukan.
- 5) Pemangkasan
Lakukan pemangkasan pada daun yang kering dan sudah tua, agar daun yang baru terangsang untuk tumbuh dan juga mempernbaiki pertumbuhan manggar calon buah. Pemangkasan tersebut dapat menggunakan pisau atau yang lainnya. Selain itu, lakukan pemangkasan padaanakan yang tumbuh terlalu banyak pada batang utama.
- 6) Penyerbukan Bunga
Tanaman salak dapat melakukan penyerbukan dengan bantuan angin atau serangga, namun hasilnya tidak optimal. Nah, maka diperlukan penyerbukan buatan, penyerbukan tersebut dilakukan saat bunga telah mekar. Bunga jantan dari tanaman jantan dipotong kemudian dipukulkan perlahan diatas bunga betina atau bisa juga dengan memotong bunga jantang diatas bunga betina. Setelah bunga berina diserbuki tutup dengan daun agar serbuk sari tidak tertiuip angin.
- 7) Penjarangan Buah
Sejak 6-8 minggu bunga mekar. Lakukan penjarangan buah, buah yang tumbuh tidak ideal atau cacat dibuang dan apabila buah terlalu berhimpitan maka kurangi pula agar nutrisi yang disalurkan lebih lancar dan buah dapat tumbuh dengan sempurna.
- 8) Pembungkusan Buah
Setelah penjarangan, buah dibungkus dengan menggunakan kain atau keranjang bambu. Pembungkusan ini bertujuan agar buah aman dari serangan hama.

4. Pemanenan Buah Salak

Tanaman salak yang berasal dari biji akan mulai berbuah setelah berumur 3-4 tahun setelah semai bahkan lebih. Tanaman yang berasal dari cangkok akan mulai berbuah setelah berumur 1,5 dan akan berbuah optimal setelah berumur 2,5 tahun. Buah salak akan matang setelah berumur 6 bulan setelah mekarnya bunga.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian di atas diketahui tanaman salak sangat tepat dibudi dayakan di Desa Kutambaru Kecamatan Tiganderket, Kabupaten Karo, sebab tanaman salah tahan terhadap efek debu vulkanik yang sewaktu-waktu dimuntahkan oleh gunung sinabung. Budi daya salak tidak sulit dan ada berbagai jenis salak yang bisa kita pilih untuk pembudidayaannya sesuai bangsa pasar yang akan kita tuju. Salak dapat tumbuh dengan baik pada temperature daerah dingin maupun panas ataupun tropis.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roswita Oesman, Rahmaniah Rahmaniah (2021); Sosialisasi Cara Membuat Sabun Cair untuk Rumah Tangga di Gang Fortuna Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(47-53).
- Surya Irawan, K Tampubolon, ELAZHARI (2021), Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik Dari Air Kelapa Dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-18).
- Desi Sri Pasca Sari Sembiring, Syariani Br Tambunan, Suhelmi Suhelmi (2021); Pelatihan Pengolahan Ikan menjadi Abon di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.1;(82-88).
- Rahmaniah Rahmaniah, Ida Zulfida, roswita oesman (2021), Karakteristik Status Kesuburan Tanah Pada Lahan Pekarangan Dan Lahan Usahan Tani Di Kecamatan Rantau Selatan; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.1;(10-18).
- Balai Besar Pelatihan Peternakan, BBPP. "Pupuk Organik Cair". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-02-01. Diakses tanggal 1 Februari 2020.
- Ida Zulfida, dkk (2021), Pelatihan Pemanfaatan Tera Box Cloud Dalam Menunjang Kegiatan Mengajar Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(53-60).
- <https://www.tuntasonline.com/index.php/2020/10/05/sekda-kabupaten-karo-ajak-warga-budidayakan-tanaman-salak>
- <https://karosatuklik.com/petani-salak-lingkar-sinabung-membangun-asa-merajut-harapan-di-tengah-pandemi/>
- <https://www.faanadanflora.com/cara-budidaya-salak/>
- <https://regional.kompas.com/read/2022/02/26/210902278/5-jenis-salak-dan-asal-daerah-buah-tropis-yang-cocok-dibawa-sebagai-oleh?page=all>